Ibu adalah malaikat tanpa sayap bagiku, yang menjadi pelindung bagiku. Ibu yang mempunyai kelembutan hati dan kasih saying yang tulus. Hanya memberi, tak harap kembali. Bagai sang surya menyinari dunia. (SM Mochtar, Kasih Ibu). Pengorbanan Ibu sungguh tidak terbayarkan dengan apapun di dunia ini. Aku sangat menyayangi Ibu, meski aku tidak bisa membalas semua pengorbananmu, Bu. Seorang ibu adalah dia yang dapat menggantikan semua yang lain tetapi yang tempatnya tidak dapat diambil orang lain. Sungguh jasamu tidak akan aku lupa sampai kapanpun. Ibu yang mengandung, melahirkan, dan membesarkanku hingga aku dewasa ini dengan penuh sabra dan kasih sayang. Aku percaya suatu saat nanti kita akan bersama kembali di surga, karena ibu adalah malaikat yang sangat baik. Surga kehilangan malaikat terbaiknya. Karena ia telah dikirim untuk ke rumahku. Aku berterimakasih atas semua yang telah Ibu ajarkan untukku. Aku merasa bersyukur bisa memanggilmu Ibu. Terima kasih Tuhan telah memberikan sebentuk kelembutan hati pada orang yang kusebut Ibu. Terima kasih Tuhan karena telah mengirim malaikat tanpa sayap di dunia ini untuk menjagaku. Ibu, aku rela melakukan apa saja untukmu meskipun nyawaku taruhannya. Tetapi aku sadar itu pun belum seberapa untuk membayar segala jerih payahmu untukku anakmu ini, Bu. Susah diucapkan, sesak tak diucapkan. Menjadi pilu jika aku tak mengatakannya, Aku sayang Ibu.